

**PESAN DAKWAH DALAM SYAIR LAGU  
TAQWA RHOMA IRAMA (PERSPEKTIF  
SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**AKMAL RIZKULLAH FIRDAUS**  
NIM. 3417041

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**PESAN DAKWAH DALAM SYAIR LAGU  
TAQWA RHOMA IRAMA (PERSPEKTIF  
SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**AKMAL RIZKULLAH FIRDAUS**

**NIM. 3417041**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Akmal Rizkullah Firdaus  
NIM : 3417041  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PESAN DAKWAH DALAM SYAIR LAGU TAQWA RHOMA IRAMA (PERSPEKTIF SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 30 Agustus 2021

Penulis,



Akmal Rizkullah Firdaus  
3417041

## NOTA PEMBIMBING

Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag  
Wiradesa RT 5/RW 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan

---

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Akmal Rizkullah Firdaus

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di-

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : AKMAL RIZKULLAH FIRDAUS  
NIM : 3417041  
Judul : **PESAN DAKWAH DALAM SYAIR LAGU TAQWA RHOMA  
IRAMA (PERSPEKTIF SEMIOTIKA CHARLES SANDERS  
PEIRCE)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 30 Agustus 2021  
Pembimbing,



Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag  
NIP. 19741118 200003 2 001



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AKMAL RIZKULLAH FIRDAUS**  
NIM : **3417041**  
Judul Skripsi : **PESAN DAKWAH DALAM SYAIR LAGU TAQWA  
RHOMA IRAMA (PERSPEKTIF SEMIOTIKA  
CHARLES SANDERS PEIRCE)**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 22 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd**  
NIP. 198501132015031003

**Penguji II**

**Vyki Mazaya, M.S.I**  
NIP. 199001312018012002

Pekalongan, 22 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	ṣā'	ṣ	s (dengan titik di atasnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ج	Jīm	J	-
ح	ḥā'	Ḥ	h (dengan titik dibawahnya)
خ	khā'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Ẓal	Ẓ	z (dengan titik diatasnya)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik dibawahnya)
ط	ṭā'	ṭ	t (dengan titik dibawahnya)
ظ	ẓā'	Ẓ	z (dengan titik dibawahnya)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	`	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā'	Y	-

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ = ī
أ = u		أ = ū

## 3. Ta Marbutah

Ta Marbutah Hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراة جميلة ditulis *mar'atun jamiilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فطمة ditulis *fatimah*

## 4. Syaddad (Wasydid Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut:

Contoh :

ربنا Ditulis *rabbana*

البر Ditulis *al-bir*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata artikel yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

اشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalil*

#### 6. Huruf Hamzah

Huruf yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut beda di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *amirta*

شيء ditulis *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Penulis ini persembahkan kepada:

1. Kupanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas ridho-Nya maka skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Agus Salim dan Ibu Nafisah yang sudah mendukung sepenuh hati.
3. Kepada kedua saudara kandung saya yang telah *mensupport* dalam pembuatan skripsi ini.
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan tempat menimba ilmu.
5. Kepada sahabat saya Faiq Tasyrifil Huda yang telah berjuang bersama dalam membuat skripsi.
6. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2017.
7. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung.

## **MOTTO**

- Ketenangan hati dan jiwa datang dari pikiran yang selalu bersyukur.
- Tidak akan pernah mendapatkan pelajaran kehidupan jika terus menerus merasa yang paling benar.

## ABSTRAK

Firdaus, Akmal Rizkullah. 2021. *Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Taqwa Rhoma Irama (Perspektif Semiotika Charles Sanders Peirce)*. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Lagu, Semiotika

Setiap manusia memiliki perbedaan. Perbedaan itu tidak selalu berupa sifat, namun juga bisa berupa harta kekayaan. Kita tahu didunia ini ada yang kaya dan miskin. Bagi Allah, kaya dan miskin bukanlah hal yang mejadi tolak ukur dalam hal ketaqwaan. Orang yang memiliki harta berlimpah belum tentu bisa bertaqwa kepada Allah dan orang miskin belum tentu bisa dikatakan tidak memiliki ketaqwaan. Baik kaya maupun miskin sama di hadapan Allah, yang membedakan hanyalah ketaqwaannya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana syair Lagu Taqwa Rhoma Irama dan Bagaimana pesan dakwah dalam syair Lagu Taqwa Rhoma Irama menurut perspektif Semiotika Charles Sanders Pierce. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat pada lagu Taqwa Rhoma Irama. Kegunaan penelitian ini untuk memperkaya wawasan penemuan, dan menjadikan sebuah karya baru dalam dunia pendidikan.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah *library research*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis semiotika dengan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis semiotika model Charles Sanders Pierce. Penelitian ini sumber data primer yang diambil bersumber dari MP3. Sumber data sekunder berasal dari buku, catatan, bukti yang ada, web, dan jurnal.

Hasil penelitian dari lagu Taqwa memiliki pesan dakwah yaitu pesan akidah, pesan akhlak, dan pesan syari'ah. Pesan syari'ah berupa dalam keadaan suka maupun duka tetap bertaqwa kepada Allah. Pesan akidah berupa meyakini bahwa derajat manusia itu sama, kaya atau miskin tidak masalah, yang membedakan hanyalah ketaqwaannya. Pesan akhlak berupa berserah diri kepada Allah dan mengingat kebesaraan-Nya saat ditimpa musibah, menginfakkan sebagian hartanya untuk orang sekitar atau orang yang membutuhkan, menghormati sesama manusia, baik kaya maupun miskin tidak ada rasa kesenjangan, bersabar dalam keadaan duka.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT penulis mengucapkan sebagai ungkapan rasa syukur atas segala limpahan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dengan kudrat dan iradat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pesan Dakwah dalam Syair Lagu Taqwa Rhoma Irama (Perspektif Semiotika Charles Sanders Peirce)”** sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang mendukung secara moril maupun materiil, dimungkinkan skripsi ini tidak akan bisa selesai sebagaimana seharusnya. Oleh karena itu penulis berterima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. H. Sam'ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
3. Misbakhudin, Lc., M.A. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag selaku dosen pembimbing penulisan skripsi
5. Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik selama kuliah
6. Semua dosen yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah memberikan ilmunya kepada penulis
7. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah penulis.

8. Kakak dan adik penulis yang telah memberikan dukungan.
9. Sahabat saya yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan yang telah berjuang bersama-sama
11. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Pekalongan, 30 Agustus 2021

AKMAL RIZKULLAH FIRDAUS  
NIM: 3417041

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	10
1. Kajian Teori .....	10

2. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	13
F. Kerangka Berpikir .....	16
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II DAKWAH MELALAI LAGU DAN SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE .....</b>	<b>24</b>
A. Dakwah Melalui Lagu.....	24
1. Pengertian Dakwah .....	24
2. Tujuan Dakwah .....	26
3. Macam-macam Bentuk Dakwah.....	27
4. Pesan Dakwah Melalui Lagu .....	29
B. Semiotika Charles Sanders Peirce.....	38
1. Pengertian Semiotika .....	39
2. Teori Semiotika Charles Sanders Peirce .....	40
<b>BAB III LAGU TAQWA RHOMA IRAMA .....</b>	<b>44</b>
A. Biografi Rhoma Irama.....	44
B. Album-album Rhoma Irama .....	51
C. Lagu Taqwa Rhoma Irama.....	58
1. Tentang Lagu Taqwa Rhoma Irama.....	58
2. Lirik Lagu Taqwa Rhoma Irama.....	59
<b>BAB IV ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM LAGU TAQWA RHOMA IRAMA.....</b>	<b>62</b>
A. Analisis Lirik Lagu .....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 88

**LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	16
----------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Lirik Bait Pertama.....	63
Tabel 4.2 Lirik Bait kedua .....	68
Tabel 4.3 Lirik Bait ketiga .....	72
Tabel 4.4 Lirik Bait keempat .....	76
Tabel 4.5 Lirik Bait kelima .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Segitiga Charles Sanders Peirce.....	40
Gambar 3.1 Rhoma Irama.....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing

Lampiran 2 Surat Keterangan *Similarity Checking*

Lampiran 3 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya, agama dan stratifikasi sosial merupakan dua hal yang berbeda, namun tidak dipungkiri bahwa dalam kehidupan beragama terdapat bukti-bukti adanya stratifikasi yang terjadi dalam masyarakat beragama tersebut. Stratifikasi pada masyarakat Islam. Islam tidak mengenal stratifikasi sosial seperti dikatakan dalam Alqur'an yang artinya "bahwa setiap manusia dihadapan-Ku sama dan yang membedakan hanyalah ketakwaannya saja". Namun, dalam kehidupan masyarakat ditemukan juga lapisan-lapisan sosial. Dalam stratifikasi sosial masyarakat terdapat sebuah model stratifikasi yang populer, yakni model cetusan Karl Heinrich Marx. Model trikotomi Karl Marx menggolongkan masyarakat kaum borjuis dan kaum proletar.<sup>1</sup>

Setiap manusia memiliki perbedaan. Perbedaan itu tidak selalu berupa sifat, namun juga bisa berupa harta kekayaan. Kita tahu didunia ini ada yang kaya dan miskin. Bagi Allah, kaya dan miskin bukanlah hal yang menjadi tolak ukur dalam hal ketakwaannya. Orang yang memiliki harta berlimpah belum tentu bisa bertaqwa kepada Allah dan orang miskin belum tentu bisa dikatakan tidak memiliki ketakwaannya. Baik kaya maupun miskin sama di hadapan Allah, yang membedakan hanyalah ketakwaannya. Fenomena sekarang manusia lebih mementingkan memperkaya harta daripada menambah taqwa. Tidak sedikit

---

<sup>1</sup> Rizqon Halal Syah Aji, "Stratifikasi Sosial Dan Kesadaran Kelas", Jurnal, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015), hlm. 17.

orang yang memiliki banyak harta memiliki sifat sombong. Harta adalah titipan yang diberi Allah, jadi manusia tidak pantas sombong jika memiliki harta banyak.<sup>2</sup>

Taqwa tak hanya sebatas menjalankan perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya (hubungan *vertikal*), tetapi taqwa juga mencakup kesadaran horizontal yaitu hubungan dengan sesama manusia seperti hubungan kaya dan miskin dalam kehidupan sehari-hari. Jadi ketaqwaan tidak hanya secara individual tapi juga ketaqwaan secara sosial.<sup>3</sup>

Secara sederhana, taqwa adalah melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Taqwa menjadi aset utama bagi setiap muslim dan merupakan bekal yang paling baik dalam menghadapi urusan dunia maupun akhirat. Taqwa meliputi segala gerak manusia, baik gerak hati, gerak fikiran maupun gerak anggota badan. Taqwa mengatur efisiensi umur, energi, dan segala amal manusia. Ia wajib diterapkan dalam segala segi dan aspek kehidupan, baik secara individual maupun secara sosial. Selain itu, di dalam Al-Qur'an juga dijelaskan bahwa taqwa merupakan tolak ukur kedekatan seorang hamba dengan sang pencipta. Hal ini dijelaskan dalam salah satu ayat yang menyatakan bahwa manusia yang paling mulia disisi Tuhannya adalah yang paling bertaqwa.<sup>4</sup>

Taqwa juga menjadi judul lagu milik Rhoma Irama. Lagu merupakan salah satu media yang dapat dijadikan sebagai kegiatan pembelajaran apa

---

<sup>2</sup> Rizqon Halal Syah Aji, "Stratifikasi Sosial Dan Kesadaran Kelas", Jurnal, hlm. 19.

<sup>3</sup> Muhammad Rizki, "Taqwa Dalam Alqur'an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)", Jurnal, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. 2.

<sup>4</sup> Muhammad Rizki, "Taqwa Dalam Alqur'an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)", Jurnal, hlm. 1.

penyebaran ilmu, diantaranya bisa dipakai sebagai sarana untuk dakwah. Salah satu lagu yang dijadikan sebagai sarana dakwah yaitu dangdut. Semenjak kemunculannya pada tahun 1960 sampai saat ini, dangdut telah banyak melahirkan penyanyi-penyanyi yang populer Di Indonesia. Salah satunya adalah Sang raja dangdut Rhoma Irama, lelaki kelahiran Tasik 1946 ini dijuluki raja dangdut sebab karya-karyanya yang mayoritas tentang dangdut serta meledak di pasaran serta bisa diterima dengan gampang oleh masyarakat Indonesia. Bersama grupnya yang diberi nama Soneta, Rhoma Irama menjadi salah satu penyanyi dangdut terbaik yang dimiliki Indonesia.<sup>5</sup>

Dangdut tidak lepas dengan yang namanya musik. Musik dapat didengarkan dimana saja dan kapan saja. Musik adalah sutau karya seni bunyi dalam bentuk suara atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, struktur lagu, tempo, dan ekspresi. Musik merupakan sebuah hiburan yang sering pakai orang untuk meringankan stres pikiran. Dalam hidup manusia tidak bisa dipisahkan dari musik, karna musik sudah menjadi keperluan hiburan manusia. Hampir semua masyarakat Indonesia menyukai musik, hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai macam genre lagu yang ada Di Indonesia. Mulai dari lagu daerah, lagu Nasional, lagu pop, lagu dangdut dan lain sebagainya. Setiap daerah memiliki lagu daerahnya masing-masing, dengan menampilkan ciri khas dari daerahnya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Dedi Yusuf Sukmawan, "Analisis Aransemen Musik Dangdut Karya Alik Ababiel", Jurnal, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), hlm. 1.

<sup>6</sup> Makrifatul Illah, "Pesan Dakwah Lagu Deen Assalam Dipopulerkan Group Gambus Sabyan", Jurnal, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm. 3.

Pada umumnya, dangdut dikenal dengan gendangan yang syahdu membuat pendengar bergoyang menikmati musiknya. Dangdut juga memiliki *image* pakaian yang terbuka, goyangan yang aduhai, dan jauh dari kesan keagamaan. Saat ini sedang populer lagu dangdut yang dibuat remix. Lirik dangdut kebanyakan mengandung unsur syair yang vulgar. Justru lirik yang vulgar begini yang sangat disukai masyarakat, akibat mendengarkan lagu yang tidak baik akan berdampak buruk, tak hanya berdampak buruk pada kalangan dewasa saja, anak-anak yang dibawah umurpun terpengaruh dengan syair lagu yang seharusnya tidak dinyanyikan, seperti lagu yang berjudul Jaran Goyang, Pacar Lima Langkah, Hamil Duluan, dan lain seterusnya.<sup>7</sup>

Memang pada dasarnya lagu yang dibawakan melalui alat musik dianggap perbuatan maksiat, namun perlu digasrisbawahi, jika memang bertujuan untuk menghindarkan masyarakat dari kemaksiatan yang lebih berat, maka bukan masalah besar jika berdakwah melalui lagu. Namun tidak semua lagu dangdut mengandung syair-syair yang vulgar. Salah satunya adalah lagu yang diciptakan oleh Rhoma Irama. Lagu dangdut Rhoma Irama yang khas, terutama dari segi lirik. Liriknya khas karena berisikan dakwah. Sebagai sang Raja dangdut, Rhoma Irama berhasil menghilangkan citra sebagian masyarakat tentang dangdut yang mengandung unsur percintaan dan menjerumus ke hal yang vulgar serta identik dengan hura-hura, namun juga bisa dijadikan sebagai

---

<sup>7</sup> Makrifatul Illah, "Pesan Dakwah Lagu Deen Assalam Dipopulerkan Group Gambus Sabyan", Jurnal, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm. 5.

media dakwah. Rhoma Irama mampu membuat dangdut sebagai sarana berdakwah menyebarkan ajaran islam.<sup>8</sup>

Dakwah bisa berbagai macam bentuk. Bisa berupa bil hal, bil lisan, bil qalam, dan sebagainya.<sup>9</sup> Dakwah bisa melalui perbuatan seperti orang yang bersikap dan berperilaku baik kepada orang, menolong sesama manusia, dan lain sebagainya. Seiring perkembangan zaman, dakwah mengalami perkembangan dan perubahan. Mulai zaman Rasulullah yang berdakwah secara sembunyi-sembunyi hingga zaman Wali Songo yang berdakwah dengan berbagai metode. Lagu sebagai media menyampaikan pesan dakwah sudah pernah dilakukan sejak zaman Wali Songo. Salah satunya Sunan Kalijaga menggunakan strategi dakwah melalui lagu atau syi'ir Lir Ilir. Lagu atau syi'ir Lir Ilir membahas mengenai ajaran keimanan terhadap Allah SWT. Berdakwah dengan membuat dan menyanyikan lagu religi merupakan salah satu cara yang kreatif, maka kesenian bisa sebagai alternatif lain dalam berdakwah. Lagu-lagu religi mempunyai lirik-lirik yang dapat berpengaruh dalam kehidupan manusia karena lirik yang bisa menyentuh hati dan membuka mata hati manusia untuk melakukan perbuatan yang baik, dan lagu religi mampu menjadikan nasihat kepada pendengar.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Makrifatul Illah, "Pesan Dakwah Lagu Deen Assalam Dipopulerkan Group Gambus Sabyan", Jurnal, hlm. 5.

<sup>9</sup> Abdul Aziz Jabbar, "Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Rapuh Karya Opick Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce", Jurnal, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020), hlm. 1.

<sup>10</sup> Nur Mahmudah El Madja, "Pesan Dakwah Lirik Lagu Hasbunallah Band Ungu (Analisis Semiotik Rholand Barthes)", Jurnal, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm. 24.

Melihat keresahan di masyarakat yang mulai luntur dalam hal menjunjung nilai-nilai dan normal-norma kehidupan. Di era yang serba sulit ini, masyarakat kita khususnya kalangan atas dan bawah kehilangan identitas sebagai manusia yang sama derajatnya. Baik kaya maupun miskin memiliki derajat yang sama di hadapan Allah SWT, yang membedakan hanyalah ketaqwaannya. Namun, zaman sekarang orang kaya sombong dengan harta kekayaannya. Orang miskin merasa tidak sederajat dengan yang kaya. Hal itu menunjukkan kehidupan yang kurang akan ilmu agama.<sup>11</sup>

Dakwah mengajak manusia agar beriman kepada Allah SWT dan mengakui bahwa Allah-lah satu-satunya Tuhan yang wajib disembah, taat kepada-Nya dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Dakwah di jalan Allah SWT dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dakwah melalui seni seperti seni suara dan seni musik.<sup>12</sup>

Lagu dapat menjadi media dakwah karena lagu banyak disukai masyarakat. Lagu memiliki keindahan, setiap manusia menyukai keindahan yang bisa dipakai sebagai sarana berdakwah. Lagu diciptakan dengan nilai-nilai tertentu membuat si pengarang lagu menyampaikan pesan-pesannya kepada pendengar sesuai yang diinginkan pengarang. Aktivitas dakwah melalui seni merupakan suatu perpaduan antara agama dan budaya yang menjadikan pesan dakwah dapat diterima semua kalangan. Musik mampu mengkomunikasikan kondisi emosi pendengar dengan mudah. Lirik lagu

---

<sup>11</sup> Wasis Sugianto, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Mengejar Dunia Karya Nurbayan (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce)", Jurnal, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2020), hlm. 3.

<sup>12</sup> Yusuf Qhardawi, *Retorika Islam* (Jakarta: Khalifa, 2004), hlm. 17.

berupa kata-kata dan kalimat mampu mengubah suasana hati pendengar yang sedang sedih menjadi gembira.

Lagu Taqwa membahas tentang kesenjangan sosial antara kaya dan miskin. Orang kaya tidak perlu sombong karena bergelimang harta dan orang miskin tidak perlu bersedih karena tidak memiliki banyak harta. Semua makhluk memiliki derajat yang sama dihadapan Allah SWT, hanya taqwalah yang membedakan derajat manusia. Sebenarnya orang yang memiliki harta lebih adalah sebuah ujian yang harus dilalui. Apakah harta itu dipakai untuk hal yang bermanfaat atau justru untuk hal yang tidak perlu. Apalagi manusia cenderung memiliki sifat lalai. Hal tersebut telah dijelaskan dalam surat Al-Anfaal ayat 28 yang berbunyi

وَاعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ ۖ أَجْرٌ عَظِيمٌ -

٢٨

*Artinya: “Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan Sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar”. (Qs. Al-Anfaal/8: 28)*

Peneliti tertarik untuk meneliti pesan dakwah dalam lagu Taqwa Rhoma Irama, karena peneliti ingin mengurangi pandangan negatif masyarakat

tentang dangdut, malahan dangdut dapat dijadikan sebagai sarana untuk berdakwah. Selain itu, banyak orang yang meng-cover lagu taqwa ini, padahal lagu tersebut sudah lama rilis, itu artinya masih banyak yang menyukai lagu taqwa. Lagu yang tayang di Youtube oleh akun Khakiki Setya itu telah ditonton sebanyak 193rb x dan di akun Rhoma Irama Official memiliki 568rb *subscriber*. Peneliti menggunakan analisis Semiotika karena dalam lagu ini memiliki makna tersirat yang perlu dianalisis menggunakan semiotika. Peneliti menggunakan semiotika model Charles Sanders Peirce karena teori milik Peirce cocok untuk menganalisis lagu Taqwa ini. Maka dalam hal ini peneliti akan membahas pesan dakwah pada lagu Rhoma Irama menjadi sebuah karya tulis yang berjudul “Pesan Dakwah dalam Syair Lagu Taqwa Rhoma Irama (Perspektif Semiotika Charles Sanders Peirce)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana pesan dakwah dalam syair Lagu Taqwa Rhoma Irama menurut perspektif semiotika Charles Sanders Peirce?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah dalam syair lagu Taqwa Rhoma Irama menurut perspektif Charles Sanders Peirce.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan, penemuan, dan menjadikan sebuah karya baru dalam dunia pendidikan.
- 2) Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis tentang keilmuan semiotika.

### b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini maka peneliti mengharapkan agar penelitian ini bermanfaat untuk:

#### 1) Lembaga dan Institusi

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan tema ini sebagai bahan atau kajian bagi peneliti-peneliti berikutnya tentang kajian pesan dakwah pada lagu.

#### 2) Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi bahan bagi da'i yang ingin berdakwah menggunakan lagu.

#### 3) Musisi

Hasil penelitian ini diharapkan musisi dapat menciptakan lagu yang bermuatan nilai positif.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Kajian Teori**

#### **a. Lagu Sebagai Media Dakwah**

Berdakwah pada zaman sekarang tidak melulu dilakukan oleh para da'i yang biasa melakukan dakwah saja, tetapi bisa dilakukan oleh siapapun orangnya. Seperti halnya Bang Haji Rhoma Irama yang menggunakan lagu sebagai media dakwah. Jadi sebuah syair lagu bukanlah rangkaian kata-kata indah semata, namun lebih dari itu, syair lagu merupakan representasi dari realitas yang dilihat atau dirasakan oleh pencipta lagu. Realitas inilah yang membuat seorang pencipta dalam membuat lagu.

Oleh karena itu, sudah sangat jelas bahwa media dakwah menggunakan lagu sangat efektif di era globalisasi karena bagaimanapun masa memiliki perubahan dari waktu ke waktu. Setiap lagu yang diciptakan berhubungan dengan suatu hal seperti, lagu religi yang berhubungan dengan nuansa keagamaan. Oleh karena itu, lagu religi menjelaskan tentang keagungan Allah SWT, mengajak pada kebaikan, dan sebagainya.

Dakwah melalui seni musik bukanlah hal yang baru dalam Islam, seorang sufi besar dari Persia yaitu Maulana Jalaludin Rumi. Beliau sering melantunkan syair pujian kepada Allah SWT seperti halnya sebagian Wali Songo yang menyebarkan agama Islam Di Indonesia.

Dakwah melalui seni musik memang sangat banyak dilakukan oleh masyarakat Islam Indonesia dengan membawakan lirik lagu yang berbau keislaman dari berbagai jenis aliran musik seperti nasyid, qosidah, marawis, dangdut, pop, bahkan rock sekalipun juga dapat dijadikan media dakwah.<sup>13</sup>

b. Semiotika Charles Sanders Peirce

1) Pengertian semiotika

Semiotika adalah studi mengenai tanda (*sign*) dan simbol yang merupakan tradisi penting dalam pemikiran tradisi komunikasi. Menurut Alwan, secara etimologi semiotik berasal dari bahasa Yunani *simeon* artinya tanda. Menurut terminologi, semiotik adalah ilmu yang mempelajari tentang objek-objek, peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi dan itu merupakan sebuah tanda. Menurut Sobur, semiotik adalah ilmu atau metode atau cara untuk mengkaji dan memaknai suatu tanda. Tanda adalah segala sesuatu yang bisa digunakan sebagai penanda yang memiliki arti dan makna yang luas serta bisa didefinisikan dengan jelas.<sup>14</sup> Tradisi semiotika mencakup teori utama mengenai bagaimana tanda mewakili objek, ide, situasi, keadaan, perasaan, dan sebagainya yang berada di luar diri.

Menurut Dick Hartoko didalam buku analisis teks media bahwa semiotik adalah bagaimana karya itu diartikan oleh pengamat serta masyarakat lewat tanda-tanda atau sebuah lambang. Sedangkan

---

<sup>13</sup> Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 138-139.

<sup>14</sup> Papera, *Teori Semantik edisi kedua* (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm. 11.

menurut Preminger dalam buku analisis teks media merupakan semiotik ilmu tentang tanda. Ilmu menganggap bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan kebudayaan merupakan sebuah tanda. Semiotik itu sendiri mempelajari suatu sistem, aturan, konvensi, yang membuat sebuah tanda mempunyai arti tersendiri.<sup>15</sup>

## 2) Teori Semiotika Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce dilahirkan di lingkungan keluarga intelektual pada tahun 1839. Pierce mempunyai teori yang sering disebut sebagai *grand theory* dalam semiotika. Karena disebabkan gagasan Pierce yang bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Pierce mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal.

Pierce memiliki segitiga makna atau *triangle meaning* yaitu tanda (*sign*), acuan tanda (objek), dan pengguna tanda (*interpretant*). Menurut Pierce, salah satu tanda adalah kata, sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretant adalah tanda yang ada didalam benak seseorang mengenai objek yang dirujuk sebuah tanda. Apabila ketiga elemen itu berkaitan dalam pikiran seseorang, maka akan muncul makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis "Framing"* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 96.

<sup>16</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis "Framing"*, hlm. 115.

## 2. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tinjauan pustaka adalah telaah atas penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang terdapat unsur kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Sebagai bahan telaah pustaka pada penelitian ini, penulis mengambil beberapa skripsi dan jurnal yang ada kaitannya dengan penelitian yang sedang penulis lakukan. Berikut penulis menampilkan penelitian yang ada kaitannya dengan tema di atas dan peneliti jadikan sebagai rujukan.

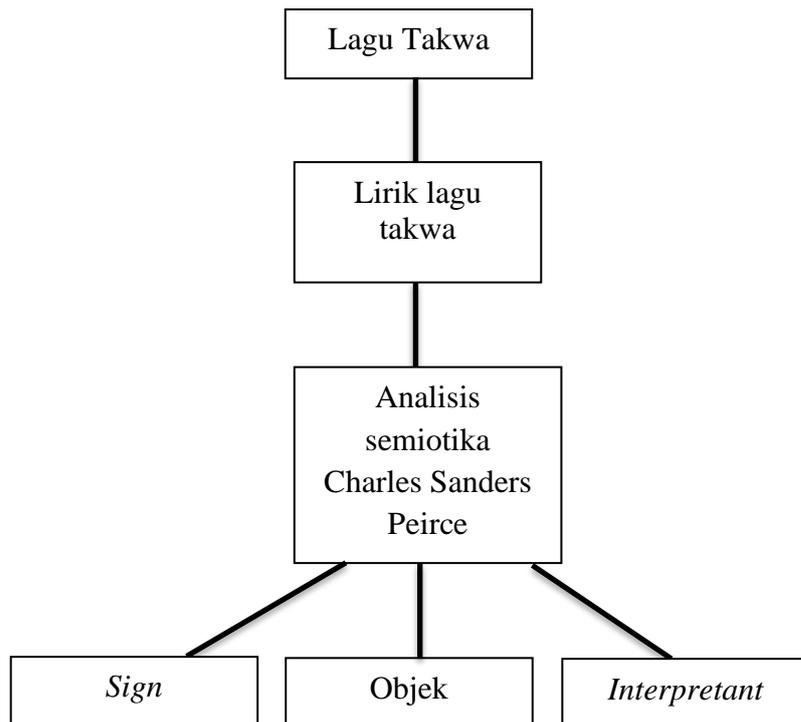
1. Skripsi Ahmad Azman Albana pada tahun 2019 yang berjudul “Pesan Dakwah Pada Lagu (Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Damai Bersama-Mu oleh Chrisye)” dari UIN Sunan Ampel Surabaya. Metode penelitian yang digunakan tipe penelitian kaulitatif dengan pendekatan deskriptif. Selain itu, menggunakan jenis analisis wacana Teun A Van Dijk. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah terdapat pesan akidah, bertawakal kepada Allah SWT. Sedikit perbedaan pada model analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan model analisis Charles Sander Pierce. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pesan dakwah pada lagu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pesan dakwah dalam lirik Damai Bersama-Mu Chrisye berdasarkan 4 elemen teori wacana model Teun A Van Dijk yaitu tematik, skematik, semantik, sintaksis.

2. Skripsi Siti Futkhatin Nasikhah pada tahun 2018 yang berjudul “Bentuk Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu Rhoma Irama (Analisis Terhadap Album Soneta Berdakwah)” dari UIN Walisongo Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah strukturalisme semiotik. Pendekatan ini befikir menggunakan tanda atau simbol atau titik tolaknya. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pesan dakwah pada lagu Rhoma Irama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pesan dakwah yang terkandung dalam syair-syair lagu Rhoma Irama album Soneta Berdakwah.
3. Skripsi Wasis Sugianto pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Mengejar Dunia Karya Nurbayan (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce)” dari IAIN Ponorogo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan analisis semiotik model Charles Sander Pierce. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tanda dakwah dalam menyampaikan pesan dakwah dalam lirik lagu mengejar dunia oleh Nurbayan dan untuk mengetahui pesan dakwah dalam lirik lagu mengejar dunia oleh Nurbayan. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model analisis Charles Sander Pierce.
4. Jurnal Bagus Sujatmiko dan Ropingi el Ishaq pada Desember 2015 yang berjudul “Pesan Dakwah dalam Lagu “Bila Tiba” dari STAIN

Kediri. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Dari hasil penelitian terungkap bahwa pesan dakwah dalam lagu ini menyampaikan kepada pendengarnya untuk mengingat peristiwa kematian. Lagu ini juga mengajak pendengar untuk memperbaiki amal perbuatannya selama hidup, untuk mempersiapkan diri ketika kematian datang menghampiri, dan senantiasa berdo'a supaya mati dalam keadaan khusnul khatimah. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penulis lakukan adalah pada model penelitiannya, penulis menggunakan analisis model Charles Sanders Peirce.

5. Jurnal karya Yoka Pradana dan Bambang Satyo Utomo pada Desember 2020 yang berjudul "Pesan Dakwah K.H. Hasan Abdullah Sahal dalam Lirik Lagu "Kembalilah"" dari program studi ilmu komunikasi Universitas Darussalam Gontor. Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe interpretif (penafsiran). Menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu kembalilah bermuatan pesan dakwah tentang informasi ajakan kembali bertaubat dari kufur nikmat dan peringatan tentang azab dari kufur nikmat. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penulis lakukan adalah pada pendekatan semiotika, penulis menggunakan semiotika model Charles Sanders Peirce.

## F. Kerangka Berpikir



**Bagan 1.1 Kerangka Berpikir**

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu teknik-teknik spesifik dalam penelitian. Sebagian menganggap bahwa metode penelitian terdiri dari berbagai teknik penelitian, dan sebagian lagi menganggap metode penelitian adalah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendapatkan masalah dan mencari jawaban dari masalah.

Tertapi yang jelas, metode atau teknik penelitian harus sesuai dengan kerangka teori yang kita asumsikan.<sup>17</sup>

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis pustaka (*library research*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis semiotika dengan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk lainnya yang menggunakan angka<sup>18</sup>, melainkan memperoleh data dari teori, data, dan hal-hal yang umumnya tidak menggunakan perhitungan. Analisis semiotik adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda (*sign*) dalam konteks skenario, gambar, teks, dan adegan pada sebuah film. Dari beberapa model analisis semiotika, peneliti menggunakan pendekatan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce sebagai analisis untuk mengungkapkan pesan dakwah dalam Lagu Taqwa Rhoma Irama.

Pendekatan semiotika Charles Sanders Pierce disebut teori segitiga makna atau *triangle meaning* yang terbagi menjadi tiga, yaitu:

#### a. Tanda (*sign*)

---

<sup>17</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 146.

<sup>18</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Budi Utama, 2008), hlm. 4.

Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang bisa ditangkap oleh panca indera manusia atau sesuatu yang merujuk hal lain di luar tanda. Acuan tanda ini disebut objek.

b. Objek

Objek adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk oleh tanda.

c. *Interpretant*

*Interpretant* adalah konsep pemikiran seseorang yang menggunakan tanda dan menafsirkan ke suatu makna tertentu atau suatu makna yang ada di benak seseorang tentang tanda yang merujuk objek.<sup>19</sup>

2. Sumber Data

Sumber data adalah objek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya sebuah penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan.<sup>20</sup> Sumber data juga dapat diartikan subjek dari mana data diperoleh. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, data berarti keterangan yang benar dan nyata atau keterangan atau bahan yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

---

<sup>19</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 267.

<sup>20</sup> Nurfian S Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori Dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Malang: Ub Press, 2018), hlm. 49.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian ini sumber data yang diambil bersumber dari MP3. Penulis akan mendengar dengan seksama lagu Taqwa milik Rhoma Irama guna memahami pesan dakwah apa yang terkandung dibaliknyanya. Sehingga setiap bait liriknya peneliti dapat melakukan interpretasi sehingga menghasilkan data yang deskriptif.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua seperti media perantara baik berupa buku, catatan, bukti yang ada, arsip, majalah, web, maupun jurnal. Data sekunder dapat disebut sebagai data tambahan yang akan digunakan penulis untuk memperkuat hasil penelitiannya. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku-buku, skripsi, jurnal, internet, serta sumber data lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian seperti platform musik dan web.

### 3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Jika tidak mengetahui metode pengumpulan data, maka penelitian tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar sesuai yang sudah ditentukan.<sup>21</sup> Dalam hal ini untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja secara sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala praktis untuk dilakukan sebuah catatan. Observasi ini dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah lagu Taqwa dengan mengamati lirik lagu Taqwa dari MP3. Peneliti melakukan observasi ini dengan menganalisis pesan dakwah lagu Taqwa milik Rhoma Irama.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bagian yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan mencari data. Dokumen adalah sekumpulan berkas yang berupa sebuah catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber penelitian.<sup>22</sup> Peneliti membuat analisis mengenai pesan dakwah dalam lagu Taqwa Rhoma Irama.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah selanjutnya setelah memperoleh data yang relevan. Pada dasarnya analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam proses penelitian. Oleh karena itu, analisis data dapat memberikan makna yang dapat digunakan dalam memecahkan permasalahan dalam sebuah penelitian.

---

<sup>22</sup> Abdul Aziz Jabbar, "Pesan Dakwah Alam Lirik Lagu Rapuh Karya Opick Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce", *Skripsi Sarjana Sosial* (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020), hlm. 38.

Analisis data dalam penelitian analisis teks media dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis teks media merupakan analisis yang digunakan untuk melihat lebih dalam sebuah teks.<sup>23</sup> Penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce berdasarkan hubungan penalaran dan jenis penandanya dengan cara menyajikan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan dari data yang telah dianalisis dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Peneliti melakukan beberapa tahapan dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang data yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

b. Display Data

Display data atau penyajian data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, atau bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan tersusun rapi sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

---

<sup>23</sup> Abdul Aziz Jabbar, "Pesan Dakwah Alam Lirik Lagu Rapuh Karya Opick Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce", *Skripsi Sarjana Sosial*, hlm. 39.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan dengan cara melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada tujuan analisis yang akan dicapai. Tahapan ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan gambaran deskriptif tentang hal-hal selanjutnya yang akan di tulis pada penelitian, secara garis besar terdiri dari bagian awal, isi, dan akhir.

### **Bab I Pendahuluan**

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Dakwah Melalui Lagu dan Semiotika Charles Sanders Pierce**

Bab ini akan dikemukakan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan dakwah dan lagu/musik, kemudian pada bab ini juga akan dijelaskan landasan teori yang digunakan yakni analisis semiotik model Charles Sanders Pierce.

### **Bab III Lagu Takwa Rhoma Irama**

Pada bab ini akan menguraikan sekilas tentang pedangdut Rhoma Irama dan sekilas mengenai lagu Taqwa dan album-album miik Rhoma Irama.

#### **Bab IV Analisis tentang Lagu Takwa Rhoma Irama dengan Perspektif Charles Sanders Pierce**

Bab ini akan menguraikan hasil analisis temuan berupa bagaimana syair lagu Taqwa Rhoma Irama dan pesan dakwah dalam Lagu Taqwa Rhoma Irama dalam perspektif Charles Sanders Pierce.

#### **Bab V Penutup**

Bab ini akan menguraikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap lagu Taqwa Rhoma Irama menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce maka dapat disimpulkan pesan dakwah yang terkandung dalam lagu tersebut sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada lagu Taqwa Rhoma Irama maka pesan dakwah lagu Taqwa Rhoma Irama menurut perspektif Charles Sanders Peirce adalah berupa pesan akidah, pesan akhlak, dan pesan syari'ah.

Pesan syari'ah berupa dalam keadaan suka maupun duka tetap bertaqwa kepada Allah.

Pesan akidah berupa meyakini bahwa derajat manusia itu sama, kaya atau miskin tidak masalah, yang membedakan hanyalah ketaqwaannya.

Pesan akhlak berupa berserah diri kepada Allah dan mengingat kebesaran-Nya saat ditimpa musibah, menginfakkan sebagian hartanya untuk orang sekitar atau orang yang membutuhkan, menghormati sesama manusia, baik kaya maupun miskin tidak ada rasa kesenjangan, bersabar dalam keadaan duka.

## **B. Saran**

Dari hasil yang telah diuraikan, maka peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya agar mampu mengembangkan penelitian ini dari sisi lainnya, misalnya dapat diambil dari sisi nilai kehidupan, teknik komunikasi, dan atau dapat menganalisis menggunakan jenis analisis dan judul lagu yang berbeda. Karena dalam penelitian ini fokus pada pesan dakwah menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad. 2016. *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Aji, Rizqon Halal Syah. 2015. Jurnal ”*Stratifikasi Sosial Dan Kesadaran Kelas*”. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Alba, Ahmad Azman. 2020. “Pesan Dakwah Pada Lagu (Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Lirik Agu Damai Bersama-Mu Oleh Chrisye)”, *Skripsi Sarjana Sosial*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ali, Mohammad Daud. 2005. *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam Di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aripudin, Asep. 2012. *Dakwah Antarbudaya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aziz, Moh Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Aziz, Moh Ali. 2004 *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Choliq, Abdul. “*Tuhan Tidak Melihat Rupa Siapa Diri Kita*”. Diakses pada tanggal 3 Agustus 2021 pukul 10.00 WIB dikutip dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>
- Gusfahmi, “*Renungan Ramadhan: Kaya Atau Miskin Hanyalah Ujian*”. Diakses pada 3 Agustus 2021 pukul 10.40 WIB dikutip dari <http://www.klinikpajak.co.id>

Hafid, Mohammad. “Yang Menjadi Ukuran Derejat Manusia adalah Takwa”. Diakses pada 3 Agustus 2021 pukul 10.00 WIB dikutip dari <https://bincangsyariah.com>

Haq, Zihni Ainul. 2020. “Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Youtube Nussa Official – Nussa: Cintai Mereka (Analisis Semiotika Roland Barthes)”, *Skripsi Sarjana Sosial*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Harahap, Sulaiman. “Rhoma Irama: Sang Penghulu Mempelai Dangdut dan Dakwah”. Diakses pada 11 Agustus 2021 pukul 11.50 WIB dikutip dari <https://www.republika.co.id>

Ibrahim, Majdi As-Sayyid. “Keutamaan Sabar Menghadapi Cobaan”. Diakses pada tanggal 3 Agustus 2021 10.30 WIB dikutip dari <https://almanhaj.or.id>

Illah, Makrifatul. 2019. “Pesan Dakwah Lagu Deen Assalam Dipopulerkan Group Gambus Sabyan”, *Skripsi Sarjana Sosial*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Islahudin, 16 album lagu dan perilaku fenomenal rhoma irama. Diakses pada 20 Juni 2021 pukul 11.00 WIB dikutip dari <https://www.merdeka.com>

Ivanto, Bony Surya. 2020. “Pesan Dakwah Dalam Novel Di Pintu Langit Ku Bersujud (Semiotika Charles Sanders Pierce)”. *Skripsi Sarjana Sosial*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Jabbar, Abdul Aziz. 2020. "Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Rapuh Karya Opick Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce", *Skripsi Sarjana Sosial* Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Kamaluddin. 2016. Pesan Dakwah, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol 02 No 02. Desember 2016
- Krisjayanto, Mukhammad. 2020. "Nilai Nilai Dakwah dalam Lagu Mars IAIN Pekalongan dan Relevansinya Dengan Visi Misi", *Skripsi Sarjana Sosial*. Pekalongan: Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Lusiana, Mustinda. "Sabar dalam Islam, Hadits Tentang Ujian dan Cobaan". Diakses pada 3 Agustus 2021 pukul 10.30 WIB dikutip dari <https://news.detik.com>
- Madja, Nur Mahmudah El. 2019. "Pesan Dakwah Lirik Lagu Hasbunallah Band Ungu (Analisis Semiotik Rholand Barthes)". *Skripsi Sarjana Sosial*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Maulana, Adil. 2012. *Cara Instant Menulis Lagu*. Jakarta: Agogos Publishing.
- Mubarok, Zak., et al., 2003. *Akidah Islam* .Jogjakarta: UII Press Jogjakarta.
- Muhaimin, Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir. 2005 *Kawasan Dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nasikhah, Siti Futkhatin. 2018. "Bentuk Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu Rhoma Irama (Analisis Terhadap Album Soneta Berdakwah)". *Skripsi Sarjana Sosial*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Nurdyansa. "Biografi Rhoma Irama, Kisah Perjalanan Sang Raja Dangdut Indonesia". Diakses pada 11 Agustus 2021 pukul 11.40 WIB dikutip dari <https://www.biografiku.com>
- Nurfian S Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi. 2018. *Teori Dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Malang: Ub Press.
- Nurhayati. 2016. "Akhlak dan Hubungan Dengan Aqidah dalam Islam". *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 4, No. 2.
- Papera. 2004. *Teori Semantik edisi kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Purnomo, Wahyu. 2010. *Terampil Bermusik untuk SMP dan MTs*. Depok: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Qhardawi, Yusuf. 2004. *Retorika Islam*. Jakarta: Khalifa.
- Rachmat, Kriyantono. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rishayanti, Lailatul Fitria. 2021. "Makna Pesan Akhlak Mulia Dalam Lagu Membasuh Oleh Hindia Ft. Rara Sekar (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce)". *Skripsi Sarjana Sosial*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Rizki, Muhammad. 2017. "*Taqwa Dalam Alqur'an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)*" *Skripsi Sarjana Sosial*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rukajat, Ajat. 2008. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Safitri, Amalia. 2020. "Pesan Dakwah Dan Kritik Sosial Pada Lirik Lagu (Analisis Semiotika Rolland Barthes Pada Lirik Lagu "Haluan" Barasuara)". *Skripsi Sarjana Sosial*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis "Framing"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmawan, Dedi Yusuf. 2017. "*Analisis Aransemen Musik Dangdut Karya Alik Ababiel*", *Skripsi Sarjana Sosial*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugianto, Wasis. 2020. "Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Mengejar Dunia Karya Nurbayan (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce)". *Skripsi Sarjana Sosial*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Sugiono. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syam, Nur. 2010 *Filsafat Dakwah: Pemahaman Filosofis Tentang Ilmu Dakwah*. Surabaya: Jenggala Pustaka Utama
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Thohir Luth dan M. Natsir. 1999. *Dakwah Dan Pemikirannya*. Jakarta: Gema Insani.

Yuliarti, Monika Sri. 2015. Komunikasi Musik: Pesan Nilai Nilai Cinta dalam Lagu Indonesia, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 12 No. 2, Desember 2019